

BAB II

KRISIS KEMANUSIAAN DI YAMAN SERTA HUBUNGAN OMAN- YAMAN

Dalam bab ini penulis ingin akan membahas mengenai krisis kemanusiaan dan hubungan antara Oman dan Yaman. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai adanya konflik di Yaman, kondisi Yaman saat terjadi konflik, krisis kemanusiaan yang terjadi serta adanya hubungan antara Oman dan Yaman.

2.1 Awal dari Krisis Kemanusiaan di Yaman

2.1.1. Adanya Konflik di Yaman

Konflik antara Houthi dengan pendukung Abdrabbuh Mansour Hadi merupakan sebuah konflik yang telah berlangsung lama di Yaman. Awal konflik tersebut terjadi pada saat Ali Abdullah Saleh menjabat sebagai Presiden Yaman tahun 2003. Pemerintahan Yaman pada tahun tersebut melakukan kerjasama dengan Amerika Serikat dalam penanganan terorisme. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan Amerika Serikat menyebabkan kelompok *Al-Shabab Al Mukmin*⁴⁸ yang dipimpin oleh Husein Badruddin Al Houthi, melakukan aksi protes terhadap pemerintah dengan melakukan penutupan di jalan raya.⁴⁹ Pengikut dari kelompok yang dipimpin oleh Husein Al- Houthi semakin bertambah serta aksi protes yang dilakukan masih dilakukan oleh kelompok tersebut. Dalam aksi protes tersebut, terdapat beberapa tentara pemerintah dan juga anggota kelompok

⁴⁸ Nama kelompok Houthi sebelum dikenal sebagai Houthi

⁴⁹ J E Peterson, 'The Al-Huthi Conflict in Yemen', August, 2008 <http://www.jepeterson.net/sitebuildercontent/sitebuilderfiles/apbn-006_yemen_al-huthi_conflict.pdf>.

Al-Shabab Al-Mukmin yang terluka dan terbunuh serta beberapa anggota kelompok tersebut tertangkap oleh tentara pemerintah.⁵⁰ Pada bulan September tahun 2004, Hussein Badruddin Al-Houthi terbunuh oleh tentara pemerintah di Jabal Marran. Dengan terbunuhnya Hussein Al-Houthi, pimpinan kelompok *Al-Shabab Al-Mukmin* (kelompok Houthi) digantikan oleh adik dari Hussein, yaitu Abdul Malik Badruddin Al-Houthi

Setelah kematian pemimpin Houthi yaitu Hussein Badruddin Al-Houthi, kepemimpinan Al-Houthi digantikan oleh saudara dari Hussein yaitu Abdul Malik AL-Houthi. Dalam kepemimpinan Abdul Malik, kelompok Houthi masih meneruskan perlawanan dan pemberontakan terhadap pemerintahan Yaman era Ali Abdullah Saleh. Selain itu dalam kepemimpinannya pada tahun 2007 hingga tahun 2010, Abdul Malik telah melakukan kesepakatan gencatan senjata dengan pemerintah Yaman sebanyak dua kali dimana kedua kesepakatan tersebut tidak berlangsung lama.⁵¹ Hal ini dikarenakan pada kesepakatan gencatan senjata yang pertama, masih terjadi perlawanan antara kubu pemerintah dengan kelompok Houthi dan pada kesepakatan gencatan senjata yang kedua, Qatar ikut berperan sebagai mediator dalam kesepakatan antara pemerintah dan kelompok Houthi tersebut. Dalam kesepakatan gencatan senjata yang kedua tersebut pemerintah Yaman menawarkan kesepakatan terhadap pemimpin Houthi yang mana kemudian diterima oleh pemimpin Houthi dengan adanya beberapa kesepakatan yang disesuaikan. Selanjutnya kesepakatan tersebut dianggap gagal dikarenakan

⁵⁰ Ibid,

⁵¹ Marcus Montgomery, 'A Timeline of the Yemen Crisis, from the 1990s to the Present', 2021 <<https://arabcenterdc.org/resource/a-timeline-of-the-yemen-crisis-from-the-1990s-to-the-present/>> [accessed 7 December 2022].

pemerintah Yaman menganggap bahwa kelompok Houthi masih melakukan perlawanan dan juga melakukan tindakan penculikan terhadap beberapa warga. Hal tersebut menyebabkan pemerintah Yaman membersihkan pemberontakan di wilayah Sa'ada dimana pada wilayah tersebut sebagian besar telah dikuasai oleh kelompok Houthi.⁵²

Setelah adanya pembersihan pemberontakan di wilayah Sa'ada, pada tahun 2011 sebagian besar warga Yaman termasuk kelompok Houthi melakukan demo terhadap Pemimpin Yaman saat itu, Ali Abdullah Saleh, agar dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden dikarenakan Saleh telah menjabat sebagai presiden selama 33 tahun. Selain itu selama masa jabatannya, Yaman tidak mengalami kemajuan dalam bidang ekonomi maupun politik. Hal tersebut menyebabkan adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan Ali Abdullah Saleh dimana masyarakat menganggap bahwa selama Saleh menjabat masih banyak terjadi Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pemerintahan Yaman. Tidak adanya kemajuan Yaman dalam bidang ekonomi dan juga politik menyebabkan Yaman menjadi negara dengan tingkat ekonomi paling rendah di kawasan Teluk. Dengan adanya ketidakpercayaan masyarakat tersebut menyebabkan Saleh turun dari jabatannya pada tahun 2012 setelah 33 tahun berkuasa di Yaman.⁵³ Setelah Ali Abdullah Saleh turun dari jabatannya, ia digantikan oleh Abdrabbuh Mansour Hadi yang mana sebelumnya merupakan wakil presiden Yaman. Pergantian presiden tersebut

⁵² 'BAB III' (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/606/bab_iii.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.

⁵³ 'Yemen's President Ali Abdullah Saleh Cedes Power', 2012
<<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-17177720>> [accessed 10 December 2022].

hanya berlaku selama 2 tahun dan setelah itu akan dibuat ketentuan baru dalam pemerintahan Yaman. Dengan digantikannya Saleh menjadi Hadi, maka kepemimpinan Saleh berakhir pada tahun 2012.

Adanya pergantian presiden di Yaman, tidak memberhentikan pemberontakan yang dilakukan oleh kelompok Houthi. Kelompok tersebut menginginkan agar Abdrabbuh Mansour Hadi turun dari jabatannya dan digantikan oleh orang yang telah dipilih kelompok Houthi. Selama Hadi belum turun dari jabatannya, maka kelompok tersebut akan terus melakukan perlawanan terhadap pemerintah.⁵⁴ Pada masa kepemimpinan Hadi, Yaman juga tidak mengalami kemajuan dan masih banyak terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh kelompok Houthi serta kelompok militan lainnya. Selain itu kelompok Houthi juga mengajak masyarakat untuk melakukan demo terhadap pemerintah dengan memberikan alasan bahwa terdapat KKN dalam pemerintahan Abdrabbuh Mansour Hadi.⁵⁵

⁵⁴ Adam Zeidan, 'Transfer of Power to Abd Rabbuh Mansur Hadi', 2017
<<https://www.britannica.com/place/Yemen/Transfer-of-power-to-Abd-Rabbuh-Mansur-Hadi>>
[accessed 10 December 2022].

⁵⁵ Ibid



Gambar 2.1 Kelompok Houthi ketika menguasai ibukota Yaman, Sana'a⁵⁶

Saat tahun 2014, kelompok pemberontak Houthi melakukan penyerangan di wilayah ibukota Yaman yaitu Sana'a, dimana pada wilayah tersebut banyak terdapat kantor pemerintahan Yaman. Dalam penyerangan tersebut kelompok Houthi menduduki gedung kepresidenan dan menahan Presiden Abdrabbuh Mansur Hadi di rumahnya. Setelah menjadikan Hadi sebagai tahanan rumah, kelompok Houthi telah menguasai wilayah Sana'adan juga wilayah pelabuhan.⁵⁷ Dengan banyaknya kerusuhan yang disebabkan oleh kelompok Houthi, pemerintah Yaman tidak bisa untuk membuat konstitusi baru. Selain itu, kelompok Houthi juga menolak draft konstitusi yang dikemukakan pemerintah.⁵⁸ Selanjutnya pada Januari tahun 2015, saat Hadi menjadi tahanan rumah, Hadi

⁵⁶ 'How Yemen's Capital Sanaa Was Seized by Houthi Rebels', *BBC*, 2014 <bbc.com/news/world-29380668> [accessed 27 April 2023].

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Dewi Rina Cahyani, 'Pemberontak Houthi Bebaskan Pejabat Yaman', 2015 <<https://dunia.tempo.co/read/638285/pemberontak-houthi-bebaskan-pejabat-yaman>> [accessed 10 December 2022].

menyatakan bahwa dirinya mengundurkan diri dari jabatan presiden.⁵⁹ Adanya pernyataan Hadi tersebut menyebabkan tidak adanya kendali di dalam Yaman.

Dengan tidak adanya kendali pemimpin di Yaman, menyebabkan kelompok Houthi menyatakan bahwa Yaman berada dibawah kontrol kelompok Houthi. Saat Abdrabbuh Mansur Hadi telah berada di Aden, ia meminta bantuan pada gabungan negara-negara Arab untuk melakukan intervensi terhadap Houthi yang kemudian disetujui oleh gabungan negara-negara Arab tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan dari gabungan beberapa negara Arab untuk mengambil alih pemerintahan Yaman dari kelompok Houthi, Arab Saudi mengirimkan pesawat jet tempur untuk melakukan serangan udara pada kelompok Houthi yang berada di Sana'a dan juga menutup akses pelabuhan serta penerbangan agar kelompok Houthi tidak mendapatkan persediaan baik senjata maupun lainnya.⁶⁰ Adanya penutupan akses tersebut dikarenakan Saudi menganggap bahwa kelompok Houthi didukung oleh Iran dalam mendapatkan persediaan senjata dan lainnya.

Setelah serangan udara tersebut, tentara pemerintah dan juga pendukung Abdrabbuh Mansur Hadi dengan dibantu tentara Arab Saudi, melakukan serangan terhadap kelompok Houthi yang mana kemudian mengakibatkan adanya konflik diantara kedua kubu tersebut. Konflik antara kedua pihak tersebut mengakibatkan pecahnya perang di Yaman. Perang tersebut dimulai pada tahun 2015 dan masih terjadi hingga saat ini.

⁵⁹ Pengunduran diri Abdrabbuh Mansur Hadi sebagai presiden dibatalkan oleh dirinya sendiri pada bulan Februari saat ia kabur ke Aden.

⁶⁰ Diana Hodali, 'Enam Tahun Konflik, Inikah Akhir Intervensi Saudi Di Yaman?', 2021 <<https://www.dw.com/id/enam-tahun-konflik-inikah-akhir-intervensi-saudi-di-yaman/a-57009223>> [accessed 12 December 2022].

Tabel 2.1 Timeline Kejadian di Yaman 2015-2023

TAHUN	PERISTIWA YANG TERJADI
2015	<ul style="list-style-type: none"> - Koalisi Arab memulai perlawanan terhadap kelompok Houthi dengan melakukan serangan udara.
2016	<ul style="list-style-type: none"> - Koalisi Arab Saudi menghentikan jalur transportasi udara di bandara Sana'a.
2017	<ul style="list-style-type: none"> - Oman melakukan mediasi antara Pemerintah Yaman dengan kelompok Houthi mengenai pembicaraan perdamaian. - Banyak serangan yang tidak sesuai hukum dan mengenai pemukiman penduduk - Fasilitas kesehatan rusak akibat terkena serangan dari konflik.
2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah Yaman dan kelompok Houthi menyetujui rencana perdamaian PBB dan menandatangani Perjanjian Stockholm di Swedia. - Kelompok Houthi mengirimkan rudal ke perbatasan Arab Saudi dan Yaman serta menyerang kapal tanker minyak milik Arab Saudi - Krisis kemanusiaan di Yaman semakin meningkat
2019	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Houthi mengirimkan drone bersenjata ke gudang minyak Arab Saudi dan juga adanya serangan udara tanpa awak di ladang minyak Arab Saudi
2020	<ul style="list-style-type: none"> - Uni Emirat Arab menarik militernya secara bertahap dari Yaman. - Adanya penyebaran Covid-19,

	Arab Saudi ingin melakukan gencatan senjata dengan kelompok Houthi yang berujung dengan gencatan senjata sepihak yang dilakukan Saudi.
2021	<ul style="list-style-type: none"> - Konflik meningkat, Kelompok Houthi berusaha menguasai kota Marib dan mengirim rudal ke bandara internasional dan gudang minyak Arab Saudi. - Arab Saudi membalas serangan Houthi dengan serangan udara. - Adanya pertemuan Saudi dengan kelompok Houthi dan Oman sebagai mediator, akan tetapi tidak mencapai kesepakatan.
2022	<ul style="list-style-type: none"> - Bulan April, kelompok Houthi menyetujui gencatan senjata yang diinisiasi PBB selama 6 bulan. - Tidak adanya aktivitas senjata baik dari kelompok Houthi maupun Saudi. - Ketika masa kesepakatan tersebut berakhir, Houthi tidak melakukan perpanjangan.
2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya aktivitas konflik diantara kedua pihak. - Kedua pihak melakukan pertemuan untuk membahas kesepakatan gencatan senjata yang masih belum diketahui hasilnya.

2.1.2 Kondisi Masyarakat Yaman saat Konflik

Selama 33 tahun masa pemerintahan Ali Abdullah Saleh, Yaman menjadi negara dengan ekonomi terendah di kawasan Teluk dan Afrika Utara. Adanya

pemberontakan yang dilakukan oleh kelompok Houthi terhadap pemerintahan Saleh menyebabkan banyak kerusuhan di beberapa daerah di Yaman. Selain adanya konflik, pada tahun 2009, Yaman mengalami peningkatan kemiskinan dan juga pengangguran.⁶¹ Selama kelompok Houthi melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan Saleh dan menguasai wilayah Sa'ada, sebagian besar masyarakat disana terkena dampak dari pertempuran antara Houthi dan tentara pemerintah. Sebagian besar masyarakat terlantar dan juga sebagian tewas akibat adanya pertempuran tersebut.⁶²

Ketika diadakan pemilihan Hadi sebagai presiden, di beberapa tempat pemilihan umum terdapat pemboman dan penyerangan yang dilakukan oleh kelompok yang menolak Hadi sebagai presiden. Hal tersebut menyebabkan beberapa polisi dan warga setempat mengalami luka-luka.⁶³ Setelah berganti kepemimpinan menjadi Abdrabbuh Mansur Hadi, tidak terjadi perubahan di Yaman. Tingkat kemiskinan masih tinggi dan tingkat pengangguran meningkat. Selain itu, kelompok Houthi masih melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan Hadi.

⁶¹ Mohammad Pournik and Khalid Abu-Ismael, 'The ADCR 2011: Poverty Dynamics in Yemen as a Representative Arab LDC', *United Nations Development Programme*, 2011, 1–17 <https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/migration/arabstates/BG_13_Poverty-in-Yemen.pdf>.

⁶² Ranty Islam, 'Yemen Conflict', 2009 <<https://www.dw.com/en/yemen-conflict-spills-across-border/a-4867884>> [accessed 2 February 2023].

⁶³ 'Yemenis Vote to Elect Saleh Successor', *Al-Jazeera*, 2012 <<https://www.aljazeera.com/news/2012/2/21/yemenis-vote-to-elect-saleh-successor>> [accessed 4 February 2023].



Gambar 2.2 Demonstrasi dicabutnya subsidi minyak pada pemerintahan Hadi⁶⁴

Pada tahun 2014, pemerintahan Hadi melakukan pengambilan subsidi bahan bakar untuk menekan anggaran yang mana kebijakan tersebut menyebabkan banyak terjadi demonstrasi menolak kebijakan tersebut. Banyak masyarakat serta kelompok Houthi yang menutup jalan untuk melakukan demo tersebut. Hingga akhirnya pemerintah mencabut kebijakan tersebut dan mengembalikan subsidi bahan bakar akan tetapi kelompok Houthi masih melakukan perlawanan terhadap pemerintah.⁶⁵ Pemberontakan yang dilakukan Houthi semakin bertambah hingga Houthi menguasai ibukota, Sana'a, dan menahan Hadi di rumahnya. Setelah Hadi melarikan diri ke Aden pada tahun 2015, ia meminta bantuan kepada gabungan negara-negara Arab untuk merebut kembali pemerintahannya yang telah diambil oleh kelompok Houthi. Setelah mendapatkan persetujuan dari GCC, Arab Saudi melakukan serangan udara terhadap kelompok Houthi di Sana'a. Serangan udara tersebut tidak hanya

⁶⁴ 'Ten of Thousands of Yemeni Houthis Protest in Sanaa', VOA, 2014 <<https://www.voanews.com/a/reu-yemen-houthi-protest-sanaa/2425291.html>> [accessed 27 April 2023].

⁶⁵ Peter Salisbury, 'Yemen Rage Boils over "unliveable" Price Hike', 2014 <<https://www.aljazeera.com/news/2014/8/1/yemen-rage-boils-over-unliveable-price-hike>> [accessed 4 February 2023].

mengenai lokasi kelompok Houthi di Sana'a, serangan itu juga mengenai rumah-rumah penduduk dan menyebabkan mereka terluka hingga tewas. Setelah Arab Saudi melakukan intervensi dan terlibat pertempuran dengan kelompok Houthi, banyak masyarakat yang terkena dampak dari pertempuran tersebut. Selanjutnya dari tahun 2015 hingga saat ini Yaman mengalami krisis kemanusiaan yang berkepanjangan.

2.1.3. Krisis Kemanusiaan di Yaman



Gambar 2.3 Masyarakat Yaman kesulitan dalam mendapatkan pasokan air bersih.⁶⁶

Yaman telah mengalami krisis air sejak pemerintahan Ali Abdullah Saleh, hal ini dikarenakan tingkat penduduk yang semakin meningkat dan adanya perubahan iklim.⁶⁷ Selain krisis air, pemberontakan yang dilakukan oleh kelompok Houthi pada pemerintahan Saleh menyebabkan banyak penduduk

⁶⁶ Margaret Suter, 'An Update on Yemen's Water Crisis and the Weaponization of Water', 2018 <<https://www.atlanticcouncil.org/blogs/menasource/an-update-on-yemen-s-water-crisis-and-the-weaponization-of-water/>> [accessed 27 April 2023].

⁶⁷ Nicole Glass, 'The Water Crisis in Yemen: Causes, Consequences and Solutions', *Global Majority E-Journal*, 1.1 (2010), 17–30.

menjadi korban dan terlantar. Konflik yang berkepanjangan hingga kepemimpinan Abdrabbuh Mansur Hadi menyebabkan masalah bagi masyarakat. Saat Arab Saudi mengintervensi dengan mengirimkan serangan udara pada markas Houthi di Sana'a menyebabkan markas tersebut hancur sert beberapa anggota Houthi terluka dan tewas karena serangan udara tersebut. Selain mengenai markas kelompok Houthi, serangan udara tersebut juga mengenai penduduk sekitar yang diantaranya terdapat anak-anak.⁶⁸ Serangan udara yang dilakukan Saudi tersebut mengawali adanya pertempuran antar kelompok Houthi dengan tentara pemerintah serta pendukung Hadi⁶⁹ dan juga pertempuran antara kedua pihak tersebut mengawali adanya krisis kemanusiaan di Yaman.



Gambar 2.4 Anak yang menderita kelaparan di Yaman⁷⁰

⁶⁸ Amanda Puspita Sari, 'Setidaknya 62 Anak Tewas Akibat Serangan Saudi Di Yaman' <<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150401132915-120-43510/setidaknya-62-anak-tewas-akibat-serangan-saudi-di-yaman>> [accessed 15 February 2023].

⁶⁹ Tentara pemerintah serta pendukung Hadi diberi dukungan oleh gabungan negara-negara Arab yang dipimpin oleh Arab Saudi.

⁷⁰ 'Potret Kelaparan Anak-Anak Di Tengah Konflik Yaman', *CNN Indonesia*, 2016 <<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161006132104-122-163693/potret-kelaparan-anak-anak-di-tengah-konflik-yaman>> [accessed 27 April 2023].

Dalam konflik yang berkepanjangan tersebut masyarakat telah mengalami banyak krisis selain adanya krisis air serta krisis ekonomi. Pada tahun 2018, UN OCHA mencatat bahwa 400.000 anak di Yaman mengalami gizi buruk kronis dan selama satu minggu, 80 orang meninggal di daerah Hudayda. Selain gizi buruk, Yaman juga dilanda wabah kolera serta difteri. Krisis air juga menyebabkan harga air minum menjadi dua kali lipat.⁷¹ Serangan udara yang tidak sesuai dengan hukum juga sering terjadi di sekitar kawasan padat penduduk. Serangan udara tersebut mengenai sekolah, pasar, ataupun rumah-rumah penduduk. Sebuah serangan udara dari Saudi mengenai bus sekolah dan menewaskan sebanyak 25 anak-anak dan beberapa penduduk.⁷² Banyaknya serangan udara yang tidak sesuai dengan hukum banyak menewaskan penduduk dan anak-anak di Yaman. Dengan tidak berdasarkan hukum, serangan udara tersebut termasuk dalam pelanggaran hukum perang.

Selain serangan udara dari Saudi, dalam intervensi tersebut mereka juga menutup akses pelabuhan dan bandara yang mana menyebabkan adanya kesulitan dalam mengimpor bahan makanan untuk masyarakat. Hal itu menyebabkan banyak masyarakat kelaparan serta anak-anak menderita kekurangan gizi.⁷³ Menurut organisasi Save the Children, sekitar 85.000 anak meninggal akibat adanya kelaparan yang disebabkan konflik yang telah berlangsung lama. Adanya

⁷¹ United Nations, 'UN/Yemen Humanitarian Update', 30, 2018, 1–4 <<http://www.unmultimedia.org/avlibrary/asset/1631/1631843/>>.

⁷² 'Yemen: Coalition Bus Bombing Apparent War Crime', *Human Rights Watch*, 2018 <<https://www.hrw.org/news/2018/09/02/yemen-coalition-bus-bombing-apparent-war-crime>> [accessed 15 February 2023].

⁷³ 'Yemen Crisis: Half of Population Facing the Pra-Famine Condition', *BBC*, 2018 <<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-45964795>> [accessed 16 February 2023].

pertempuran di wilayah pelabuhan Hudaydah juga menyebabkan impor bahan makanan memakan waktu lebih lama untuk sampai ke masyarakat Yaman.⁷⁴ Lalu adanya kesulitan dalam terkirimnya bantuan-bantuan yang diberikan oleh negara atau organisasi kemanusiaan untuk Yaman dikarenakan adanya konflik yang terjadi di pelabuhan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya ancaman krisis bahan pangan yang akan menyulitkan sebagian besar masyarakat Yaman.

Konflik yang terjadi antara kedua pihak tersebut juga menyebabkan banyak penduduk Yaman yang menjadi korban akibat konflik tersebut. Sejak tahun 2015 hingga tahun 2019, penduduk yang menjadi korban perang tercatat 100.000 orang.⁷⁵ Dalam konflik tersebut baik dari kelompok Houthi dan tentara pemerintah tidak mempedulikan target yang mereka serang sehingga penduduk local yang berada di sekitar kawasan konflik terkena dampak dari pertempuran tersebut. Banyaknya konflik yang terjadi, menyebabkan para penduduk mengungsi ke negara tetangga dan mengungsi ke daerah pedesaan yang jauh dari area konflik. Masyarakat yang mengungsi ke daerah pedesaan lebih sulit mendapatkan bantuan dikarenakan jauhnya akses untuk ke posko kesehatan maupun posko bantuan.

⁷⁴ 'Urgent Need to Reach Hundreds of Thousand of Severely Malnourished Children Before It's Too Late', *Save The Children*, 2018 <<https://www.savethechildren.org.uk/blogs/2018/starvation-in-yemen-85000-children-may-have-died-of-hunger>> [accessed 16 February 2023].

⁷⁵ 'Over 100.000 Reported Killed in Yemen War', *ACLED*, 2019 <<https://acleddata.com/2019/10/31/press-release-over-100000-reported-killed-in-yemen-war/>> [accessed 16 February 2023].



Gambar 2.5 Tentara anak yang direkrut oleh kelompok Houthi⁷⁶

Dalam konflik yang berlangsung lama antara kelompok Houthi dengan pemerintah, baik orang dewasa maupun anak-anak banyak terkena dampak dari konflik ini. Selain banyaknya kasus kelaparan atau gizi buruk, juga terdapat kasus dimana banyak anak laki-laki yang berumur 10 sampai 17 tahun yang dijadikan tentara oleh kelompok Houthi maupun tentara pemerintah. Dalam menjadikan anak laki-laki sebagai tentara, kelompok Houthi melakukan paksaan terhadap orangtua anak-anak tersebut agar anak mereka dapat bergabung menjadi tentara Houthi yang kemudian kelompok Houthi akan mengajarkan pemikiran yang ekstrem kepada anak-anak tersebut agar mereka dapat bertahan di medan perang. Selain itu, orangtua anak yang direkrut dijanjikan akan diberikan sejumlah uang.⁷⁷ Banyak anak yang direkrut sebagai tentara Houthi, pulang dalam keadaan luka-

⁷⁶ 'KSRelief Helps Rehabilitate Child Soldiers in Yemen', *ARAB NEWS*, 2018 <<https://www.arabnews.com/node/1362296/saudi-arabia>> [accessed 27 April 2023].

⁷⁷ Euro-Med Monitor, 'Militarized Childhood A Report on the Houthis' Recruitment of Yemeni Children during War Euro-Mediterranean Human Rights Monitor SAM for Rights and Liberties', February, 2021, 17 <<https://reliefweb.int/attachments/b08ad909-fe86-32d8-a3b2-6911abeabf80/childrenyemenrepen.pdf>>.

luka ataupun dalam keadaan sudah meninggal akibat berperang. Perekrutan anak-anak dibawah 15 tahun sebagai tentara, merupakan suatu kejahatan perang yang melanggar hukum internasional dan juga telah melanggar hukum di Yaman. Tindakan kelompok Houthi dalam merekrut anak-anak sebagai tentara perang telah dikritik oleh pihak PBB akan tetapi hingga tahun 2022, kelompok Houthi masih merekrut tentara anak-anak meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan sebelumnya.⁷⁸

Dalam krisis kemanusiaan di Yaman, adanya penanganan medis bagi masyarakat Yaman adalah hal yang dianggap penting oleh masyarakat setelah bahan pangan. Hal ini dikarenakan banyaknya penyakit yang derita baik dari kalangan dewasa hingga anak-anak. Dengan banyaknya kasus kelaparan atau gizi buruk serta beberapa wabah seperti kolera dan difteri yang setiap tahunnya meningkat, sarana kesehatan untuk berobat masyarakat belum memadai. Dikarenakan konflik, banyak rumah sakit atau klinik yang hancur dan kehilangan persediaan obat-obatan. Selain itu, kurangnya tenaga kesehatan untuk memeriksa masyarakat. Disamping itu, sebagian besar masyarakat tidak memiliki uang untuk berobat karena krisis ekonomi yang tidak kunjung membaik. Hal itu menyebabkan banyak anak-anak maupun orang dewasa yang meninggal akibat tidak adanya penanganan pada penyakit mereka.

Salah satu wabah yang kasusnya terus meningkat dan juga membuat korban adalah wabah kolera. Menurut ICRC, wabah kolera merupakan wabah yang telah menyerang masyarakat Yaman khususnya anak-anak, dari tahun 2017.

⁷⁸ Afrah Nasser, 'Child Soldiers in Yemen: Cannon Fodder for an Unnecessary War', 2023 <<https://arabcenterdc.org/resource/child-soldiers-in-yemen-cannon-fodder-for-an-unnecessary-war/>> [accessed 17 February 2023].

Puluhan ribu orang meninggal akibat wabah tersebut, meskipun wabah kolera merupakan wabah yang dapat disembuhkan.⁷⁹ Hal ini dikarenakan sarana kesehatan yang tidak memadai akibat hancur karena konflik dan juga adanya krisis air dimana masyarakat Yaman tidak dapat mengakses air bersih dan juga air minum. Lalu pada tahun 2020, virus corona muncul dan menyebar ke seluruh dunia dimana juga terdapat kasus covid-19 di Yaman. Pada tahun tersebut juga terjadi banjir di beberapa wilayah di Yaman yang menyebabkan rusaknya rumah dan tenda-tenda pengungsi Yaman.⁸⁰ Menurut *World Health Organization* (WHO), kasus covid-19 di Yaman pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mencapai 11.945 kasus dimana 2.159 orang diantaranya meninggal dunia.⁸¹ Dengan banyaknya krisis yang terjadi di Yaman khususnya adalah krisis kesehatan dan juga konflik yang telah banyak menimbulkan korban dari kalangan masyarakat, menyebabkan UNICEF menetapkan krisis di Yaman sebagai krisis kemanusiaan terburuk yang pernah terjadi di dunia. Krisis kemanusiaan yang telah berlangsung lama menyebabkan Yaman membutuhkan banyak bantuan kemanusiaan dari negara lain maupun organisasi-organisasi kemanusiaan.

⁷⁹ 'Health Crisis in Yemen', *ICRC*, 2019 <<https://www.icrc.org/en/where-we-work/middle-east/yemen/health-crisis-yemen>> [accessed 17 February 2023].

⁸⁰ 'Yemen: Millions Prepare for Ramadhan amid Floods, Conflict, and Coronavirus Threat', *ICRC*, 2020 <<https://www.icrc.org/en/document/yemen-millions-prepare-ramadan-amid-floods-conflict-and-coronavirus-threat>> [accessed 17 February 2023].

⁸¹ 'Yemen Situation', *WHO*, 2023 <<https://covid19.who.int/region/emro/country/ye>> [accessed 17 February 2023].

2.2. Hubungan Oman dan Yaman



Gambar 2.6 Peta Oman⁸²



Gambar 2.7 Peta Yaman⁸³

Oman dan Yaman merupakan negara yang berada di bagian tenggara Semenanjung Arab. Dimana Oman dan Yaman berbagi perbatasan sepanjang 300

⁸² 'Peta Politik Oman', *IStock* <<https://www.istockphoto.com/id/vektor/peta-politik-oman-gm495094378-77809355>> [accessed 27 April 2023].

⁸³ 'Peta Politik Yaman', *IStock* <<https://www.istockphoto.com/id/vektor/peta-politik-yaman-gm512059091-47097732>> [accessed 28 April 2023].

km. Wilayah Yaman yang langsung berbatasan dengan Oman adalah daerah Al-Mahra sedangkan wilayah Oman yang berbatasan langsung dengan Yaman adalah daerah Dhufar.

Hubungan antara Oman dan Yaman diawali dengan peristiwa yang merugikan Oman. Peristiwa tersebut adalah adanya pemberontakan yang terjadi di wilayah Oman bagian selatan, daerah Dhufar, pada tahun 1962 hingga tahun 1976. Pada peristiwa tersebut terdapat gerakan separatism yang mana gerakan tersebut diberi dukungan oleh bekas Partai Demokrasi Rakyat Yaman dan Uni Soviet. Gerakan separatism tersebut diberikan dukungan senjata, latihan penggunaannya, dan juga dukungan finansial. Gerakan tersebut berupaya untuk membebaskan diri dari kesultanan Oman. Pemimpin Oman pada saat itu, Sultan Qaboos, melakukan perlawanan pada gerakan tersebut dengan bantuan militer dari Inggris, Iran dan Jordania. Perlawanan tersebut dilakukan oleh Qaboos agar negara Oman tidak terpecah.⁸⁴

Setelah peristiwa itu, hubungan antara Oman dan Yaman Selatan tidak terjalin selama 15 tahun yang menyebabkan tidak adanya hubungan diplomasi diantara keduanya. Setelah 15 tahun tidak berhubungan, Yaman Selatan berupaya untuk menjalin hubungan dengan Oman. Pada tahun 1990, saat Yaman menyatukan Yaman Selatan dan Yaman Utara, Oman memulai kerjasama dengan Yaman dan melakukan perjanjian perbatasan dengan Yaman. Selain itu, Oman dan Yaman juga melakukan pertukaran Duta Besar mereka masing-masing.

⁸⁴ Emma Tveit, 'Oman's Foreign Policy in Yemen: Interactions between Domestic and Regional Levels' (Georgetown University, 2020) <<https://repository.library.georgetown.edu/handle/10822/1059423>>.

Hubungan Oman dengan Yaman semakin dekat ketika Yaman mengalami konflik setelah penyatuan Yaman Selatan dan Yaman Utara. Dalam konflik tersebut, Oman berupaya untuk menengahi konflik tersebut dengan mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pertemuan antara dua pihak yang berkonflik tersebut diadakan di wilayah Dhufar, Oman.

Setelah itu, terjadi adanya pemberontakan di Yaman oleh kelompok Houthi yang menyebabkan banyak korban dan juga terjadinya krisis di Yaman pada tahun 2011. Sejak saat pemerintahan Ali Abdullah Saleh hingga pemerintahan Abdrabbuh Mansour Hadi, kelompok Houthi masih belum menghentikan penyerangan mereka. Dilain sisi, Arab Saudi dengan beberapa negara Teluk lainnya memiliki upaya untuk menghentikan tindakan kelompok Houthi dengan melakukan intervensi militer ke Yaman. Dalam hal ini, Oman tidak ikut dalam koalisi tersebut dikarenakan mereka lebih memilih dengan menggunakan jalur damai. Oman juga berupaya untuk menghentikan konflik tersebut dikarenakan adanya kecemasan apabila konflik dan krisis yang terjadi di Yaman tidak dihentikan, maka dapat mempengaruhi negara mereka.

Selain itu, Oman dan Yaman memiliki hubungan dalam bidang perdagangan yaitu dalam hal ekspor dan impor. Dimana dalam hal ini, Yaman banyak mengekspor minyak mentah dan juga biji-bijian seperti gandum, kopi dan malt serta bahan tambang ke Oman. Sedangkan Oman sering mengekspor Yaman bahan mineral. Hubungan perdagangan antara Oman dan Yaman pernah mengalami peningkatan pada tahun 2001. Pada tahun tersebut, ekspor Oman ke

Yaman mencapai 70 juta Riyal Oman. Dengan jumlah ekspor yang tinggi ke Yaman, Oman terus memperluas pasar mereka di Yaman. Di lain sisi, Yaman juga juga banyak melakukan ekspor ke Oman dimana pada tahun 2001 mencapai 1,5 juta Riyal Yaman.⁸⁵

Selain adanya perdagangan ekspor impor antar kedua negara tersebut, Oman telah menciptakan pasar untuk memudahkan perdagangan dengan Yaman. Pasar yang dibuat Oman adalah Al- Mazyouna Free Trade Zone. Zona perdagangan bebas tersebut berdiri pada tahun 1999 di daerah Dhofar yang berdekatan dengan perbatasan Yaman. Al-Mazyouna Free Trade Zone memiliki luas wilayah sebanyak 14,5 km persegi. Dalam zona bebas tersebut, tenaga kerja Yaman mendapatkan izin bekerja tanpa menggunakan visa masuk maupun perizinan tinggal permanen di Oman, penyediaan visa tinggal bagi investor asing, adanya produk Oman dan Yaman dengan nilai atau harga yang dapat dijangkau oleh semua pihak, penerimaan informasi bea cukai Yaman pada barang diterima yang berasal dari Yaman, adanya bebas bea masuk dan lainnya. Dengan adanya zona bebas yang dibuat oleh Oman, Yaman mendapatkan beberapa keuntungan dan juga dapat melancarkan perdagangan dengan Oman.⁸⁶

Adanya zona bebas tersebut banyak membantu investor dari Yaman. Penginvestor dari Yaman banyak melakukan investasi di zona bebas tersebut. Lalu dengan adanya konflik yang berkepanjangan di Yaman, menyebabkan para

⁸⁵ Adel Mahmoud, 'The Growth of Trade Exchange between Yemen and Oman', 2002 <<https://archive.aawsat.com/details.asp?issueno=8435&article=111204>> [accessed 25 February 2023].

⁸⁶ 'About Al-Mazunah Free Zone', *Maydan* <<https://madayn.om/sites/AFZ/EN/Pages/Aboutus.aspx>> [accessed 25 February 2023].

investor kesulitan untuk melakukan investasi. Dengan adanya zona bebas tersebut dapat menjadi wadah bagi para investor. Selain itu, banyak insentif yang didapatkan dari zona bebas tersebut, khususnya bagi investor ataupun pengusaha yang berasal dari Yaman. Wilayah Al- Mazyouna juga digunakan sebagai tempat tinggal sementara warga Yaman yang terdampak konflik Yaman.⁸⁷

Perdagangan antara Oman dengan Yaman mengalami peningkatan pada tahun 2013 yang kemudian pada tahun selanjutnya terjadi penurunan akibat adanya konflik yang terjadi di Yaman. Hal ini menyebabkan Oman kehilangan salah satu pengimpor produknya yang menyebabkan perdagangan antara Yaman dan Oman tidak membaik.

⁸⁷ Farouk Al-Kamali, 'Yemeni Investments Find a Haven in The Sultanate Oman', 2016.